

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di SMA pesantren ini memiliki ciri tersendiri, antara lain muatan Islam yang kuat. Hal tersebut terlihat dari adanya upaya untuk menjadikan pemahaman mengenai Al-Qur'an dan hadis sebagai bagian integral dalam pembelajaran santri. Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru memperlihatkan hal tersebut, yakni adanya benang merah dari dua bentuk perencanaan pembelajaran tersebut bahwa adanya unsur Al-Qur'an dan hadits yang menjadikan pembelajaran sejarah di pesantren memiliki kekhasannya yang tersendiri. Sesuai dengan hakikat KTSP yang memberikan otonomi kepada sekolah atau satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masing-masing.

Hal tersebut sebagaimana terlihat dalam pembelajaran sejarah kelas X putra dan kelas X putri SMA Daar El Falaah. Meskipun materi kelas X merupakan materi umum, karena berisikan konsep-konsep dasar sejarah, akan tetapi guru harus mengkaitkannya dengan Al-Qur'an atau hadis yang dianggap relevan tersebut. Adapun upaya yang dilakukan guru ketika menjelaskan materi mengenai materi pengertian sejarah, guru menjadikan ayat Al-Qur'an sebagai salah satu yang menjelaskan pentingnya belajar sejarah, sedangkan pada materi

mengenai kronologi dan periodisasi, guru memposisikan ayat Al-Qur'an tersebut sebagai contoh.

Namun, pemahaman guru mengenai materi sejarah, baik materi dasar ilmu sejarah maupun materi kontroversialnya, masih memiliki kekurangan. Hal tersebut terlihat dari penjelasan guru yang terlalu *teks book* dalam menyampaikan materinya, sehingga belum dapat mengkritisi materi kontroversial dari sudut pandang keilmuan yang lebih luas. Selain itu, baik metode maupun media yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMA PMDF ini, sangat terbatas variasinya. Metode ceramah merupakan metode yang dominan digunakan guru, meskipun dalam RPP dan Silabus dikombinasikan dengan metode tanya jawab, diskusi ataupun penugasan, akan tetapi pada pelaksanaannya metode konvensional tersebut lebih mendominasi pembelajaran yang dilaksanakan guru, sehingga pembelajarannya menjadi *teacher center*. Sedangkan media yang digunakan guru hanya terbatas pada papan tulis yang digunakan sebagai media menjelaskan materi. Adapun media lainnya yang digunakan adalah media power point, itu pun hanya ketika membahas mengenai materi "Awal Kehidupan Manusia".

Meskipun demikian, ketika guru berhadapan dengan materi yang kontroversial dengan pemahaman Islam, guru menyampaikannya dengan menyajikan ayat dan teori yang kontroversial tersebut, dengan berusaha untuk menyajikan informasi yang berimbang serta mengajarkan kepada siswa untuk bersikap toleran dan mengkritisi persoalan kontroversi tersebut. Sehingga

meskipun materi tersebut bersifat kontroversi dengan pandangan Islam, guru menyikapinya dengan sikap toleran terhadap perbedaan pendapat tersebut.

Kemampuan guru dalam menyampaikan ayat Al-qur'an dan Hadits memberikan pengaruh yang besar dalam pembelajaran sejarah di pesantren. Karena meskipun dalam hal kompetensi profesional guru memiliki kekurangan, akan tetapi kompetensi pedagogik guru dalam memahami minat dan inteligensi siswanya menjadi bagian penting untuk dapat menyampaikan pembelajaran sejarah, yang sesuai dengan kondisi lingkungan serta siswa pesantren yang dipengaruhi oleh kultur Islam yang kuat. Selain itu, kemampuan menguasai dan menyampaikan hadits-hadits serta ayat Al-Qur'an karena berlatar pendidikan Islam, meskipun menyalahi kaidah-kaidah keprofesionalan guru, bahwa guru sejarahnya justru tidak berlatar pendidikan sejarah. Namun hal tersebut merupakan nilai tambah dalam kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sejarah di pesantren, sehingga pembelajaran sejarah yang dilaksanakan guru tidak hanya berisi pembahasan mengenai materi secara kognitif, pemberian nasihat serta menyampaikan kisah-kisah teladan juga membantu pembentukan afektif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Abidin. *Ilmu Politik Islam III: Sejarah Islam dan Umatnya Sampai Sekarang*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Djamas, Nurhayati. *Dinamika Pendidikan di Indonesia Pascakemerdekaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hasan, S. Hamid. "Pendidikan Sejarah untuk Memperkuat Pendidikan Karakter", dalam Wasino (Ed.), *Paramita: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, Vol. 22 No. 1- Januari 2012.
- Hariyono. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Kamarga, Hansiswany dan Yani Kusmarni (Ed). *Pendidikan Sejarah Untuk Manusia dan Kemanusiaan: Refleksi Perjalanan Karir Akademik Prof. DR. Said Hamid Hasan, MA*. Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012.
- Kochhar, S. K. *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Diterjemahkan oleh: Purwanta dan Yovita Hardiwati. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Madjid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Miles, Mathew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muchtarom, Zaini. *Islam di Jawa Dalam Perspektif Santri & Abangan*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.

- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muslich Mansur, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mustari, Muhammad. *Peranan Pesantren dalam Pembangunan Pendidikan Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Multipress, 2011.
- MTT. A. Malik. *Inovasi Kurikulum Berbasis Lokal di Pondok Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008.
- Nafi', M. Dian dkk. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2007.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Priatna, Nanang. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Diterjemahkan oleh: Karel A Steenbrink dan Abdurrahman. Jakarta: LP3ES, 1986.
- Suparman, M. Atwi. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Susanto, Heri. *Seputar Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wineburg, Sam. *Berpikir Historis: Memetakan Masa Depan Mengajarkan Masa Lalu*. Diterjemahkan oleh: Masri Maris. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Yahya, Harun. *Keadilan dan Toleransi dalam Al-Qur'an*, Terj. Santri Indra Astuti. Jakarta: Insan Iqra Press, 2004.
- Yahya, Harun. *Keruntuhan Teori Evolusi*, Terj. Catur Sriherwanto. Bandung: Dzikra, 2004.

Sarjono, "*Nilai-nilai Dasar Pendidikan Islam,*" dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. II No. 2, 2005 (http://digilib.uin-suka.ac.id/8694/1/SARJONO_NILAI-NILAI-DASAR-PENDIDIKAN-ISLAM.pdf> diakses pada 10/06/2015).

Yahya, Harun. *Mengapa Darwinisme Bertentangan dengan Al-Qur'an*, dalam (<https://ponpes-alfithrahgp.files.wordpress.com/2008/11/darwinisme-bertentangan-dengan-al-qur-an.pdf>> diakses pada 27/03/2015).